

Pengaruh Uang Saku, Lingkungan Sosial dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening

Kristina Indah Puspitasari (202010200238)

Dosen Pengampu

Dr. Drs.Sriyono , M.M

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

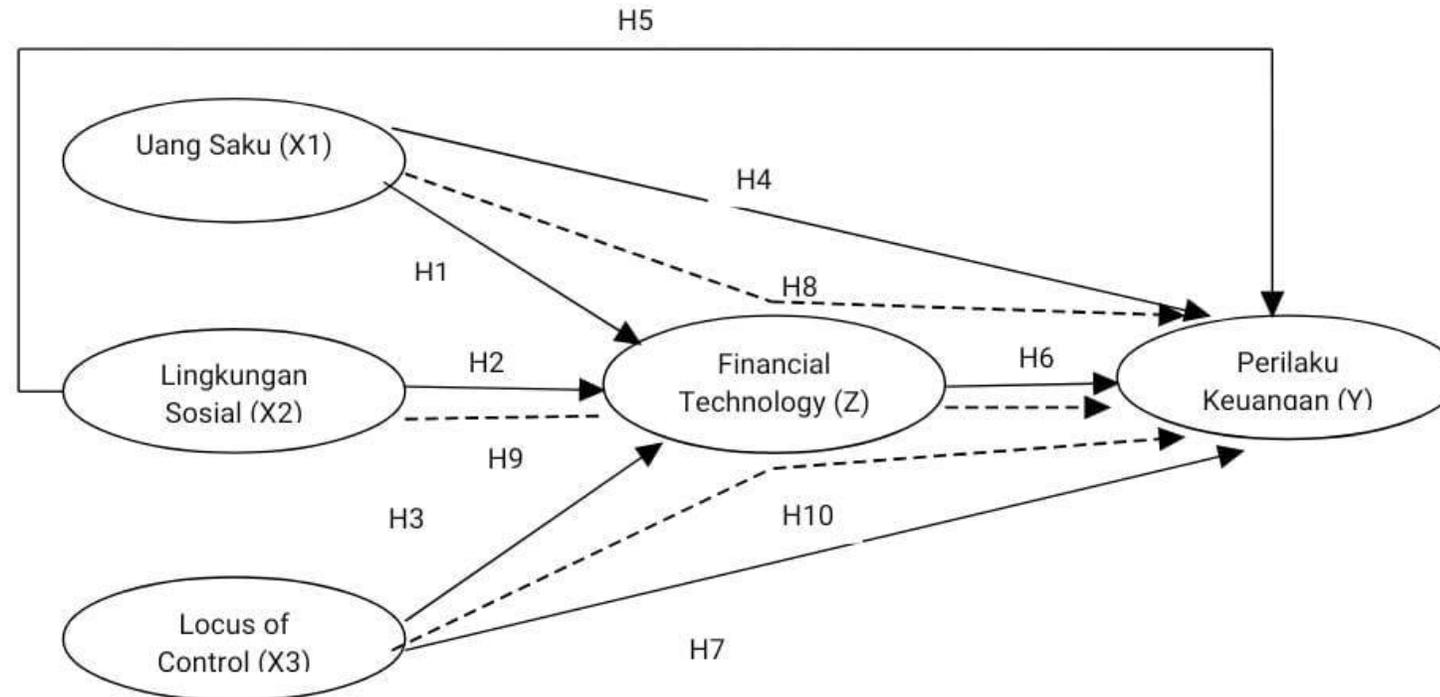
Pendahuluan

- Tingkat literasi keuangan serta perilaku keuangan merupakan satu kesatuan yang sering berjalan selaras.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginfokan, dimana pada tahun 2023 tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan Gen Z berada pada persentase 44,04%. Tingkat persentase literasi serta perilaku keuangan di bawah 60% merupakan tingkatan yang dapat dikatakan sebagai persentase yang rendah. Tingkat literasi keuangan yang kurang, membuktikan kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap keuangan. Selain itu tingkat pengetahuan terhadap keuangan yang rendah juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan juga masih rendah.

Rumusan Masalah

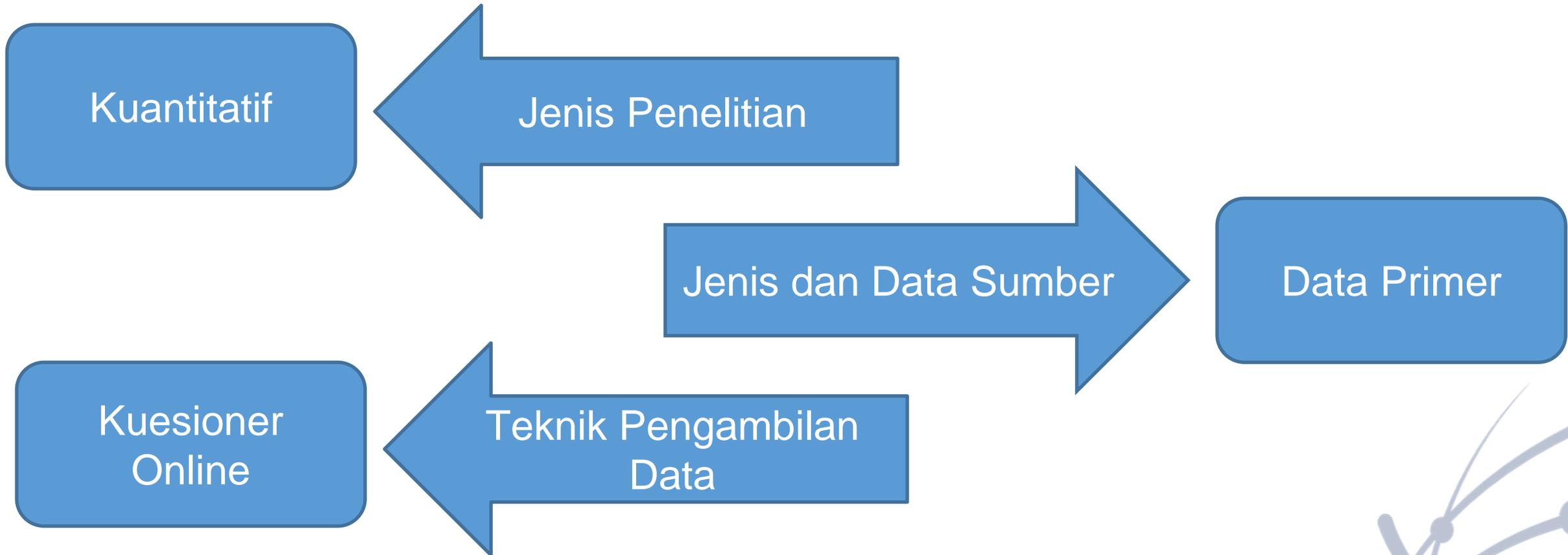
1. Apakah uang saku berpengaruh positif terhadap financial technology?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap financial technology?
3. Apakah locus of control berpengaruh positif terhadap financial technology?
4. Apakah uang sak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan?
5. Apakah lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan?
6. Apakah financial technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan?
7. Apakah locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan?
8. Apakah financial technology dapat dijadikan perantara uang saku terhadap perilaku keuangan?
9. Apakah financial technology dapat dijadikan perantara lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan?
10. Apakah financial technology dapat dijadikan perantara locus of control terhadap perilaku keuangan?

Kerangka Konseptual



- Terdapat 10 Hipotesis yang menghubungkan keterkaitan antar variabel

Metode Penelitian



Metode Penelitian

- Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 11.631 mahasiswa.
- Penarikan sampel menggunakan teknik Probability Sampling dan rumus slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel

Populasi dan Sampel

Teknik Analisis Data

- Metode Analisis Data dengan SmartPLS4 dan diuji dengan evaluasi pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model)

Hasil Penelitian (Outer Model)

Tabel 1. Outer Loadings

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
FT1	0.755				
FT2	0.899				
FT3	0.793				
LS1		0.732			
LS2		0.785			
LS3		0.868			
LoC1			0.845		
LoC2			0.722		
LoC3			0.796		
PK1				0.762	
PK2				0.766	
PK3				0.702	
PK4				0.780	
PK5				0.705	
US1					0.734
US2					0.724
US3					0.871

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan dari hasil tabel disamping dapat diketahui bahwa semua variabel bernilai > 0.70 sehingga menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Berdasarkan hasil data pada gambar disamping menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dinyatakan valid serta layak digunakan untuk melakukan penelitian ini karena ketepatan nilai outer loading > 0.70 . Selain itu, nilai loading faktor diatas 0.70 juga dapat disimpulkan jika seluruh indikator memenuhi validitas konvergen.

Tabel 2. Hasil Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)
Financial Technology	0.764	0.877	0.858
Lingkungan Sosial	0.715	0.742	0.839
Locus of Control	0.701	0.725	0.831
Perilaku Keuangan	0.799	0.804	0.861
Uang Saku	0.711	0.832	0.821

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Hasil Penelitian (Outer Model)

Tabel 3. Validitas Konvergen (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i>
Financial Technology	0,669
Lingkungan Sosial	0,635
Locus of Control	0,622
Perilaku Keuangan	0,553
Uang Saku	0,607

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui hasil AVE yang menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi standar ketentuan yang telah ditetapkan yakni bernilai > 0.50 .

Dalam mengukur tingkat validitas konstruk dapat dilakukan dengan menggunakan diskriminan validitas seperti pada tabel diatas. Dari tabel disamping dapat diketahui bahwa nilai diagonal yang dicetak tebal merupakan akar kuadrat dari AVE dan nilai dibawahnya merupakan korelasi antar konstruk, dengan nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut valid karena memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Fornell-Larcker Criterion)

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
Financial Technology	0.818				
Lingkungan Sosial	0.315	0.797			
Locus of Control	0.509	0.218	0.789		
Perilaku Keuangan	0.579	0.024	0.620	0.744	
Uang Saku	0.218	0.171	0.154	0.224	0.779

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Hasil Penelitian (Outer Model)

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan (HTMT)

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
Financial Technology	0.441				
Lingkungan Sosial	0.620				
Locus of Control	0.653	0.310			
Perilaku Keuangan	0.579	0.175	0.793		
Uang Saku	0.230	0.240	0.233	0.330	

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan hasil pada tabel 6 ketahui bahwa nilai-nilai setiap indikator variabel berkorelasi lebih tinggi dan kuat daripada nilai indikator pada variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa diskriminan validitas terpenuhi.

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas semua variabel bernilai < 0.90 , maka validitas diskriminan tercapai

Tabel 6. Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading)

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
FT1	0.755	0.271	0.401	0.305	0.093
FT2	0.899	0.220	0.556	0.670	0.229
FT3	0.793	0.335	0.191	0.319	0.192
LS1	0.188	0.732	0.190	0.027	0.170
LS2	0.256	0.785	0.158	0.061	0.066
LS3	0.293	0.868	0.180	-0.022	0.180
LoC1	0.533	0.316	0.845	0.489	0.232
LoC2	0.304	0.178	0.722	0.344	0.094
LoC3	0.341	0.020	0.796	0.600	0.035
PK1	0.431	-0.130	0.357	0.762	0.156
PK2	0.417	0.059	0.416	0.766	0.330
PK3	0.278	0.072	0.408	0.702	0.233
PK4	0.399	-0.058	0.564	0.780	0.135
PK5	0.581	0.149	0.525	0.705	0.022
US1	0.071	-0.027	-0.031	0.112	0.734
US2	0.107	0.210	0.176	0.160	0.724
US3	0.254	0.159	0.154	0.271	0.871

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Hasil Penelitian (Inner Model)

Tabel 7. Uji Multikolinier Inner VIF

	Financial Technology	Perilaku Keuangan
Financial Technology		1.462
Lingkungan Sosial	1.072	1.129
Locus of Control	1.065	1.360
Perilaku Keuangan		
Uang Saku	1.045	1.065

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Hasil estimasi pada tabel 7 menunjukkan nilai inner VIF < 5 maka tingkatan multikolinier antara variabel rendah

Tabel 8. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Financial Technology	0.316	0.295
Perilaku Keuangan	0.526	0.506

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel Financial Technology sebesar 0.316 yang termasuk dalam kategori lemah. Sedangkan variabel Perilaku Keuangan bernilai sebesar 0.526 yang berarti termasuk dalam kategori moderat.

Hasil Penelitian (Inner Model)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.394	0.387	0.120	3.283	0.001
Lingkungan Sosial -> Financial Technology	0.198	0.212	0.086	2.308	0.023
Lingkungan Sosial -> Perilaku Keuangan	-0.216	-0.211	0.092	2.353	0.021
Locus of Control -> Financial Technology	0.449	0.446	0.096	4.668	0.000
Locus of Control -> Perilaku Keuangan	0.450	0.465	0.091	4.940	0.000
Uang Saku -> Financial Technology	0.115	0.123	0.088	1.311	0.193
Uang Saku -> Perilaku Keuangan	0.106	0.120	0.089	1.187	0.238

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Tabel 10. Uji Hipotesis Dengan Intervening

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values
Lingkungan Sosial -> Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.078	0.082	0.042	1.835	0.069
Uang Saku -> Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.045	0.048	0.038	1.200	0.233
Locus of Control -> Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.177	0.167	0.049	3.581	0.001

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Pembahasan

- **Uang Saku terhadap Financial Technology**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *Financial Technology* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 1.311 < 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.193 > 0.05$ maka **H1 ditolak**. Dalam hal ini ngaimana cara memanfaatkan uang saku yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak dapat mempengaruhi ketertarikan dalam menggunakan layanan *Financial Technology*. Hasil penelitian ini sejalan dengan [33] dan [34] yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh negatif terhadap *Financial Technology*.

- **Lingkungan Sosial terhadap Financial technology**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *Financial Technology* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku [33] dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 2.308 > 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.023 < 0.05$ maka **H2 diterima**. Lingkungan keluarga, pertemanan dan lingkungan tempat tinggal serta interaksi yang terjadi didalamnya dapat mempengaruhi keinginan dalam menggunakan layanan *Financial Technology*. Penelitian ini sejalan dengan [35] yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam melakukan pembayaran pada *mobile payment* atau *e-wallet*.

Pembahasan

- **Locus of Control terhadap Financial Technology**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *Financial Technology* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 4.668 > 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.000 < 0.05$ maka **H3 diterima**. Dalam hal ini ketertarikan serta minat dari dalam diri pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan layanan *financial technology* seperti *e-wallet*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dapat mempengaruhi *financial technology*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari [36] yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh secara positif terhadap pengguna *e-wallet*.

- **Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 1.187 < 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.238 > 0.05$ maka **H4 ditolak**. Besar kecilnya uang saku yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diperoleh baik dari orang tua maupun penghasilan sendiri tidak dapat mempengaruhi bagaimana cara berperilaku keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [37] yang menyatakan bahwa uang saku tidak dapat mempengaruhi kecenderungan menabung yang merupakan salah satu indikator dari perilaku keuangan.

Pembahasan

- **Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 2.353 > 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.021 < 0.05$ maka **H5 diterima**. Dalam hal ini dengan meminta pendapat anggota keluarga sebelum melakukan pengeluaran seperti pembelian suatu barang, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, melakukan pembelian secara impulsif saat bersama teman juga menunjukkan adanya pengaruh lingkungan pertemanan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari [38] dan [39] membuktikan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, keterkaitan hubungan antara lingkungan sosial terutama lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan juga sejalan oleh hasil penelitian [5] yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara positif dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

- **Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan**

Hipotesis keenam menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 3.283 > 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.023 < 0.05$ maka **H6 diterima**. Hadirnya layanan *Financial Technology* dapat membantu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam mengelola keuangan dengan tepat dan cermat, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh dalam berperilaku keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [40] dan [41] yang menyatakan bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku seseorang.

Pembahasan

- **Locus of Control berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan**

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu $t\text{-statistic } 4.940 > 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.000 > 0.05$ maka **H7 diterima**. Kemampuan serta upaya dari dalam diri Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam mengelola keuangan dengan baik, menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [42] yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan secara positif.

- **Financial Technology sebagai Variabel Intervening antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan**

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak dapat menjadi perantara antara Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar $t\text{-statistic } 1.200 < 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.233 > 0.05$ maka **H8 ditolak**. Dalam hal ini kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh *financial technology* tidak dapat mempengaruhi bagaimana Mahasiswa Universitas Muhammadiyah memanfaatkan uang saku yang dimiliki baik dari pemberian orang tua ataupun penghasilan sendiri. Sebagian besar mahasiswa masih ragu dalam menggunakan layanan *financial technology*, hal ini dikarenakan adanya persepsi risiko yang ada pada penggunaan *financial technology*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* tidak dapat menjadi perantara uang saku terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [43] yang menyatakan bahwa layanan *financial technology* tidak dapat menjadi perantara uang saku terhadap perilaku keuangan.

Pembahasan

- **Financial Technology sebagai Variabel Intervening antara Lingkungan Sosial dengan Perilaku Keuangan**

Hipotesis kesembilan menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak dapat menjadi perantara antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar t-statistic $1.835 < 1.96$ dan P Value $0.069 > 0.05$ maka **H9 ditolak**. Lingkungan keluarga, pertemanan dan lingkungan disekitar tempat tinggal tidak dapat secara langsung mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan *Financial Technology* untuk mempermudah dalam berperilaku keuangan dengan baik. Walaupun lingkungan disekitar banyak yang menggunakan layanan *financial technology* seperti *e-wallet* dalam melakukan transaksi, sebagian besar individu masih banyak yang takut menggunakannya karena masih ada permasalahan terkait jaminan keamanan privasi serta akses jaringan yang mempersulit proses transaksi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [44] yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang melalui hadirnya *financial technology*.

- **Financial Technology sebagai Variabel Intevening antara Locus of Control dengan Perilaku Keuangan**

Hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa *Financial Technology* menjadi perantara antara *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar t-statistic $3.581 > 1.96$ dan P Value $0.001 < 0.05$ maka **H10 diterima**. Kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi membuat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tertarik serta untuk minat dalam menggunakan layanan *Financial Technology*. Seperti kemudahan untuk menabung ataupun berinvestasi menggunakan *financial technology* sebagai cara untuk menjaga kestabilan keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial technology* dapat menjadi perantara *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [45] dan [46] yang menyatakan bahwa adanya persepsi kemudahan pada layanan *financial technology* dapat menjadi perantara *locus of control* terhadap perilaku keuangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Pemanfaatan uang saku yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo baik dari pemberian orang tua ataupun dari pendapatannya sendiri tidak dapat mempengaruhi Financial Technology dan Perilaku Keuangan. Lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan lingkungan disekitar tempat tinggal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat mempengaruhi penggunaan Financial Technology dan Perilaku Keuangan. Kemampuan, minat dan upaya pada diri setiap individu juga dapat mempengaruhi penggunaan Financial Technology dan Perilaku Keuangan. Kecepatan, efisiensi serta kemudahan yang ditawarkan oleh layanan financial technology dapat mempengaruhi bagaimana Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berperilaku keuangan. Walaupun layanan financial technology banyak menawarkan kelebihan-kelebihan yang dapat membantu dalam pengelola keuangan, tetapi financial technology tidak dapat menjadi perantara antara Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan. Tetapi kelebihan yang ditawarkan oleh layanan Financial Technology dapat menarik individu dalam menggunakannya, sehingga Financial Technology dapat menjadi perantara Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan.

Referensi

- [1] S. Shahrul, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *J. Audit dan Perpajak.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.47709/jap.v3i1.2423.
- [2] R. D. S. Putra, A. Naufal, and T. Ratnawati, “Issn : 3025-9495,” vol. 3, no. 5, 2023.
- [3] S. F. Wahyuni, R. Radiman, and D. Kinanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Owner*, vol. 7, no. 1, pp. 656–671, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i1.1304.
- [4] N. R. Sari and A. Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–70, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- [5] S. N. B, S. Jatmika, and W. Purbonuswanto, *Proceedings of the 7th Progressive and Fun Education International Conference (PROFUNEDU 2022)*, vol. 1, no. 2015. Atlantis Press SARL, 2022. doi: 10.2991/978-2-494069-71-8.
- [6] A. N. Anggari and P. W. Dewanti, “the Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 253–270, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i2.41429.
- [7] I. I. E. Fitri, I. Muslim, N. R. Putri, and Z. Azmi, “Student Satisfaction in Using the Application of Non-Cash Transactions,” *J. Akuntansi, Keuang. ...*, vol. 3, no. 1, pp. 604–610, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/article/view/3519%0Ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/article/download/3519/2537>
- [8] B. Rahardjo, B. M. B. Akbar, and I. Novitaningtyas, “The Analysis of Intention and Use of Financial Technology,” *J. Account. Strateg. Financ.*, vol. 3, no. 1, pp. 88–102, 2020, doi: 10.33005/jasf.v3i1.70.
- [9] B. M. Marzuki, “The Influence Halal Product,” *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 13, no. 1, pp. 171–192, 2020.
- [10] H. Purwanto, D. C. A. Kadi, and D. Puspitasari, “The Influence Of Social Environment, Cultural Factor, And Self-Concept On Consumptive Behavior Of E-Wallet Users In Madiun City,” *Asia Pacific J. Bus. ...*, vol. 01, no. 01, pp. 99–109, 2021, [Online]. Available: <http://www.apjbet.com/index.php/apjbet/article/view/105%0Ahttp://www.apjbet.com/index.php/apjbet/article/download/105/75>
- [11] F. Hasyim, “Modification of UTAUT2 in assessing the use of E-Money in Surakarta,” *Islam. Econ. Financ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 114–134, 2022, doi: 10.55657/iefj.v1i2.41.
- [12] I. Siswanti and A. M. Halida, “Self-Control As Mediating,” *Int. J. Account. Bus. Soc.*, vol. 28, no. 01, pp. 105–131, 2020.

Referensi

- [13] Ü. Mutlu and G. Özer, “The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior,” *Kybernetes*, vol. 51, no. 3, pp. 1114–1126, 2022, doi: 10.1108/K-01-2021-0062.
- [14] Alifa Salsabila Hidayat and R.A Sista Paramita, “The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA’s Economic and Business Students,” *Account. Financ. Stud.*, vol. 2, no. 3, pp. 157–176, 2022, doi: 10.47153/afs23.4392022.
- [15] S. M. J. Baptista, “The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang),” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 93–98, 2021, doi: 10.23887/ijssb.v5i1.31407.
- [16] I. Sukerta and G. Juliarsa, “The effect of locus of control, security perception and attitudes on the interest of using the ‘BRImo’ application,” *Ajhssr.Com*, no. 1, pp. 315–322, 2021, [Online]. Available: <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/ZP21501315322.pdf>
- [17] P. S. Hijir, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi,” *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 11, no. 01, pp. 147–156, 2022, doi: 10.22437/jmk.v11i01.17273.
- [18] M. N. Farida, Y. Soesatyo, and T. S. Aji, “Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior,” *Int. J. Educ. Lit. Stud.*, vol. 9, no. 1, p. 86, 2021, doi: 10.7575/aiac.ijels.v9n.1p.86.
- [19] S. Wicaksono, E. Subyantoro, D. Zuhroh, S. Werdiningsih, and C. Sarasmita, “the Effect of Personality Traits on Financial Behavior and the Use of E-Wallet As Intervening Variable,” *ICGSS Sustain. Innov. Leg. Policy, Altern. Technol. Green Econ.*, pp. 93–106, 2022.
- [20] V. U. Alamsyah, S. E. Putri, R. Yana, and A. Purwanto, “Analisa Pengaruh Entrepreneurial Education Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Menggunakan Fintech Adoption Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Jurusan Bisnis-Manajemen,” *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan)*, vol. 4, no. 1, pp. 82–94, 2020, doi: 10.29408/jpek.v4i1.2174.
- [21] F. Bakhtiar, R. Rusdi, and A. Mulia, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening,” *YUME J. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 588–603, 2022, doi: 10.37531/yume.vxix.3466.
- [22] Noni Rozaini, “Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018,” *J. Manaj. Bisnis Eka Prasetya Penelit. Ilmu Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–8, 2020, doi: 10.47663/jmbep.v6i2.59.
- [23] S. W. Abdurrahman and S. Oktapiani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa,” *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 05, no. 02, pp. 50–55, 2020.

Referensi

- [24] M. N. Fuadi and S. Trisnaningsih, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi,” *J. Proaksi*, vol. 9, no. 2, pp. 97–111, 2022, doi: 10.32534/jpk.v9i2.2332.
- [25] D. E. Palupi and M. T. Hapsari, “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) Destya,” *Prima Ekon.*, vol. 13, no. 1, pp. 40–52, 2022.
- [26] H. Wiyanto, “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL BEHAVIOR PADA PENGGUNA E- WALLETT DI JAKARTA BARAT,” vol. 05, no. 02, pp. 373–382, 2023.
- [27] S. Herleni and A. Tasman, “Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi,” *J. Kaji. Manaj. dan Wirausaha*, vol. 1, no. 1, pp. 270–275, 2019.
- [28] M. I. Zarkasyi and E. Purwanto, “Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology , dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru TK : Studi Kasus pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & ,” vol. 4, no. 2, pp. 290–307, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i2.640.
- [29] L. Lindananty and M. Angelina, “Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham,” *J. Buana Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 27–39, 2021, doi: 10.36805/akuntansi.v6i1.1298.
- [30] W. D. Putri, A. Fontanella, and D. Handayani, “Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 1, pp. 51–72, 2023, doi: 10.30630/jam.v18i1.213.
- [31] Icam Sutisna, “Statistika Penelitian,” *Univ. Negeri Gorontalo*, no. Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, pp. 1–15, 2020.
- [32] D. Sari, M. Yani, L. Indayani, and D. Chabibah, “The Role of Product Innovation and Entrepreneurial Orientation Towards Marketing Performance Through Competitive Advantage,” 2022, doi: 10.4108/eai.10-8-2022.2320835.
- [33] E. Dwi *et al.*, “The Influence of Promotion and Ease of Perception on Internet in Using Digital Wallets With Pocket Money as Moderation Variable in Jabodetabek,” no. December 2020, pp. 1208–1221, 2022.
- [34] I. A. G. Saputra, A. Yusuf, L. Hakim, and S. Rohayati, “Determination Of Generation Z’s Intention In Using E-Wallet For Payment Transactions,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 33, no. 1, p. 73, 2023, doi: 10.24843/eja.2023.v33.i01.p06.
- [35] S. Ashfiasari and S. Fauziah, “Pengaruh Social Influence dan Self-efficacy Terhadap Intention to Use Mobile Payment System Pada Pengguna E-wallet,” *J. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 307–317, 2021, [Online]. Available: <https://embiss.com/index.php/embiss>

Referensi

- [36] I. G. Adiputra, N. Suprastha, and L. Tania, "The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta," *J. Contemp. Issues Bus. Gov.*, vol. 27, no. 1, pp. 3318–3332, 2021, [Online]. Available: <https://cibg.org.au/3318>
- [37] M. Swacha-Lech, "Pocket Money as One of the Instruments Used to Shape Children's financial attitude and savings behaviors," *Vis. 2025 Educ. Excell. Manag. Innov. through Sustain. Econ. Compet. Advantage. Proc. 34th Int. Bus. Inf. Manag. Assoc. Conf.*, pp. 12784–12805, 2019.
- [38] P. Cahyani, J. P. Ekonomi, F. Ekonomi, and U. N. Surabaya, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Teman Sebaya , dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi," vol. 4, no. 2, pp. 224–239, 2021.
- [39] P. Penggunaan *et al.*, "Digital business progress," vol. 2, no. 1, pp. 21–30, 2023.
- [40] A. Humaidi, M. Khoirudin, A. Riska, and A. Kautsar, "The Effect of Financial Technology , Demography , and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya , Indonesia," vol. 6, no. 1, pp. 77–81, 2020, doi: 10.31695/IJASRE.2020.33604.
- [41] W. P. Sari and N. Nikmah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 1592–1608, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i3.3589.
- [42] A. Z. Arifin, I. Anastasia, H. P. Siswanto, and . Henny, "The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior," pp. 59–66, 2019, doi: 10.5220/0008488200590066.
- [43] Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu," *J. Ilmu Perbank. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 199–222, 2020, doi: 10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221.
- [44] R. N. P. B. Puspaningrum and A. D. R. Atahau, "Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi E-Commerce: Analisis Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut)," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 191–208, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n2.p191-208.
- [45] K. Sukmawati and D. Kowanda, "Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 05, pp. 66–72, 2022, doi: 10.56127/jukim.v1i05.481.
- [46] A. Afandi, A. Fadhillah, and D. P. Sari, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 568–577, 2021.

^^Terima Kasih^^